



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**

**DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN**

RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DOKTER KARIADI

Jl. Dokter Sutomo No. 16 Semarang, PO BOX 1104

Telp: (024)8413476 (Hunting), Fax:(024) 8318617, Call Center: (024)8450800

website: [www.rskariadi.co.id](http://www.rskariadi.co.id), Email: [info@rskariadi.co.id](mailto:info@rskariadi.co.id)



NOTA DINAS

Nomor : HK.01.01/IV.3/ 201 /2021

Yth : 1. Kepala Bidang Pelayanan Medik  
2. Kepala Bagian Perbendaharaan & Pelaksanaan Anggaran  
Dari : Bagian Hukum, Organisasi dan Humas  
Hal : Pengiriman Perjanjian Kerja Sama.  
Lampiran : 1 (satu) bendel  
Tgl : 17 MAR 2021

Bersama ini kami sampaikan 1 (satu) bendel Perjanjian Kerja Sama antara PT. Epsindo Jaya Pratama dengan RSUP Dr Kariadi,

001/EJP/HRD-PKS//2021  
Nomor ----- tanggal 4-1-2021  
HK.03.01/I.IV/18/2021

tentang Pelayanan Kesehatan, dengan jangka waktu perjanjian kerja sama selama 2 (dua) tahun terhitung mulai tanggal 1-1-2021 s/d 31-12-2022 untuk diinformasikan kepada staf yang ada dibawah koordinasi Ibu.

Terhadap pelaksanaan perjanjian kerja sama tersebut, agar dilakukan evaluasi dan dilaporkan kepada Direktur terkait dengan tembusan kepada Bagian Hukum, Organisasi dan Humas.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Bagian Hukum, Organisasi dan Humas,

Ir. Vivi Vira Viridianti, M.Kes, DHM, MH

**PERJANJIAN KERJA SAMA  
ANTARA  
PT. EPSINDO JAYA PRATAMA  
DAN  
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DOKTER KARIADI SEMARANG  
TENTANG  
PELAYANAN KESEHATAN**

**Nomor : 001/EJP/HRD-PKS//2021**

**Nomor : HK.03.01/I.IV/ 18 /2021**

Pada hari ini Senin tanggal Empat Bulan Januari tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu (4-1-2021), kami yang bertandatangan di bawah ini :


1. **Aslianna Br Bangun** selaku Supervisor HRD PT. Epsindo Jaya Pratama, berkantor di Jl. Arteri Kelapa Gading Ruko Gading Residence Blok E1 No. 5, Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PT. Epsindo Jaya Pratama, untuk selanjutnya disebut sebagai **“PIHAK KESATU”**.
2. **Dr. dr. Dodik Tugasworo Pramukarso, Sp.S(K)** selaku Plt. Direktur Utama RSUP Dr. Kariadi, berkantor di Jl. Dr. Sutomo No. 16 Semarang, berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor: KP.03.04/MENKES/49/2021 tanggal 20 Januari 2021, tentang Pelaksana Tugas Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi Semarang, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi Semarang, selanjutnya disebut sebagai **“PIHAK KEDUA”**.

PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA secara sendiri-sendiri selanjutnya disebut PIHAK dan secara bersama-sama selanjutnya disebut PARA PIHAK.

PARA PIHAK sepakat untuk mengadakan perjanjian kerja sama tentang Pelayanan Kesehatan bagi Pegawai beserta keluarga PT. Epsindo Jaya Pratama di RSUP Dr. Kariadi Semarang menurut ketentuan sebagaimana tercantum dalam pasal-pasal sebagai berikut :

**BAB I  
Pasal 1  
DASAR HUKUM**

1. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Undang-Undang Nomor 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.
4. Undang-Undang Nomor 29 tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran.
5. Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.
6. Undang-Undang Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2012.
8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 896/MENKES/SK/VIII/2007 tanggal 2 Agustus 2007 tentang Uraian Jabatan serta Tata Hubungan Kerja RSUP Dr. Kariadi Semarang.
9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 001 tahun 2012 tanggal 18 Januari 2013 tentang Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan Perorangan.
10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 67 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja RSUP Dr. Kariadi Semarang
11. Keputusan Direktur Utama RSUP.Dr. Kariadi Semarang Nomor HK.02.03/I.IV/660/2019 tanggal 1 April 2019 tentang Kebijakan Pembuatan Perjanjian Kerjasama di RSUP Dr. Kariadi.

Paraf Pihak I	
Paraf Pihak II	

12. Keputusan Direktur Utama RSUP Dr. Kariadi Semarang Nomor HK.02.03/I.IV/887/2019 tanggal 5 Juli 2019 tentang Pedoman Pembuatan Perjanjian Kerjasama di RSUP Dr. Kariadi.

## Pasal 2 KETENTUAN UMUM

Dalam perjanjian kerja sama ini yang dimaksud dengan :



- (1) **Rumah Sakit Umum Pusat Dokter Kariadi Semarang yang selanjutnya disebut RSUP Dr.Kariadi Semarang adalah** unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- (2) **PT. Epsindo Jaya Pratama adalah** perusahaan nasional yang bergerak dalam bidang pabrikan dan pengembangan *Electric Submersible Pump System (ESPS)* dan *Horizontal Pumping System (HPS)*.
- (3) **Pegawai adalah** Pegawai yang bekerja pada PT. Epsindo Jaya Pratama. .
- (4) **Keluarga adalah** suami/istri dan anak dari Pegawai PT. Epsindo Jaya Pratama. .
- (5) **Pasien adalah** pegawai dan keluarga yang memerlukan pelayanan kesehatan di RSUP Dr. Kariadi Semarang.
- (6) **Surat Rujukan adalah** surat yang dikeluarkan dan ditanda tangani oleh pejabat yang berwenang PIHAK KESATU sebagai rujukan pembayaran atas biaya yang timbul sehubungan dengan pelayanan kesehatan pasien yang dilakukan oleh PIHAK KEDUA yang pelaksanaannya sesuai ketentuan yang ditetapkan PIHAK KEDUA.
- (7) **Rawat Jalan adalah** pelayanan kesehatan yang meliputi pemeriksaan dan/atau pengobatan yang diberikan kepada pasien tanpa menginap yang dilaksanakan di RSUP Dr. Kariadi Semarang.
- (8) **Rawat Darurat adalah** pelayanan kesehatan yang diberikan kepada seseorang yang membutuhkan pertolongan pertama dan/atau pertolongan lanjutan dengan maksud menyelamatkan jiwa, dan/atau mencegah kecacatan.
- (9) **Rawat Inap adalah** perawatan bagi seseorang yang oleh karena keadaan kesehatannya memerlukan menginap di Rumah Sakit untuk dilakukan perawatan/pengobatan dan/atau tindakan medis lainnya, dengan fasilitas yang dimiliki oleh PIHAK KEDUA.
- (10) **Pemeriksaan Kesehatan Berkala (*Medical Check Up*) adalah** layanan kesehatan yang diberikan kepada tertanggung/karyawan PIHAK KESATU untuk mengetahui kondisi kesehatan tertanggung saat ini dan sebagai usaha untuk memelihara kesehatan secara berkala.

## Pasal 3 DASAR PERJANJIAN KERJA SAMA

PARA PIHAK mengadakan perjanjian kerja sama ini didasarkan atas kesepakatan bersama dalam memenuhi kebutuhan dan kepentingan bersama khususnya pelayanan kesehatan bagi pasien PIHAK KESATU di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

## Pasal 4 MAKSUD DAN TUJUAN

Perjanjian kerja sama ini dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan kesehatan bagi pasien PIHAK KESATU yang membutuhkan pelayanan kesehatan di RSUP Dr. Kariadi Semarang, dengan tujuan agar dalam pelaksanaannya dapat dilayani dengan cepat, efisien dan berkesinambungan serta memperhatikan mutu dan keselamatan pasien.

Paraf Pihak I	
Paraf Pihak II	

**Pasal 5  
RUANG LINGKUP**

- (1) Ruang lingkup perjanjian kerja sama ini adalah pemberian pelayanan kesehatan di RSUP Dr.Kariadi Semarang kepada pasien PIHAK KESATU dengan standar pelayanan dan kode etik profesi bidang kesehatan yang berlaku.
- (2) PIHAK KESATU menyetujui PIHAK KEDUA merujuk pasien yang dirawatnya ke rumah sakit lain, apabila terjadi kerusakan maupun keterbatasan fasilitas yang dimiliki PIHAK KEDUA, dengan sebelumnya menginformasikan terlebih dahulu kepada PIHAK KESATU.

**Pasal 6  
OBAT – OBATAN**



Obat-obatan disediakan oleh PIHAK KEDUA sesuai Daftar Formularium RSUP Dr.Kariadi Semarang.

**Pasal 7  
TARIF**

- (1) Biaya pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2) sesuai tarif yang berlaku di RSUP Dr. Kariadi Semarang.
- (2) Dalam hal terjadi perubahan tarif selama masa berlakunya perjanjian kerja sama ini, maka PIHAK KEDUA melalui Bagian Hukum, Organisasi dan Humas akan memberitahukan secara tertulis kepada PIHAK KESATU paling lambat 1 (satu) bulan sejak diberlakukan tarif baru.

**Pasal 8  
KETENTUAN PELAYANAN**

- (1) **PROSEDUR PELAYANAN KESEHATAN RAWAT DARURAT :**  
Bagi pasien yang dalam keadaan gawat darurat yang perlu mendapatkan pelayanan rawat darurat berdasarkan perjanjian kerja sama ini bisa dilayani tanpa memerlukan surat jaminan dengan menyerahkan kartu identitas (KTP, Paspor, SIM dan identitas lainnya) dan apabila pasien memerlukan perawatan rawat inap, untuk segera memberikan/menyerahkan surat jaminan kepada PIHAK KEDUA dalam waktu 2 x 24 jam hari kerja.
- (2) **PROSEDUR PELAYANAN KESEHATAN RAWAT JALAN :**
  - a. Dalam hal pasien membutuhkan pelayanan kesehatan rawat jalan, harus menyerahkan kepada PIHAK KEDUA surat jaminan rawat jalan yang telah ditandatangani oleh pejabat yang berwenang PIHAK KESATU.
  - b. PIHAK KEDUA berkewajiban memastikan kebenaran data pasien dalam surat jaminan rawat jalan yang dikeluarkan PIHAK KESATU dengan kartu identitas (KTP, Paspor, SIM dan identitas lainnya). PIHAK KEDUA berkewajiban memberitahukan kepada PIHAK KESATU dalam hal diketahui ada penyalahgunaan/ada kejanggalan pada surat jaminan yang dipakai oleh pasien.
  - c. Terhadap kejadian penyalahgunaan/adanya kejanggalan pada surat jaminan rawat jalan pasien, PIHAK KEDUA akan memberlakukan pasien sebagai pasien umum yang tidak bisa mendapatkan jaminan dari PIHAK KESATU.
  - d. PIHAK KEDUA berkewajiban memberikan pelayanan kesehatan bagi pasien, berdasarkan ketentuan yang ditetapkan dalam surat jaminan rawat jalan yang sudah dipastikan kebenarannya mengenai identitas dan hak pasien.
- (3) **PROSEDUR PELAYANAN KESEHATAN RAWAT INAP**
  - a. Dalam hal pasien membutuhkan pelayanan kesehatan rawat inap, maka pegawai harus menyerahkan kepada PIHAK KEDUA surat jaminan rawat inap yang telah ditandatangani oleh pejabat yang berwenang di PIHAK KESATU.
  - b. PIHAK KEDUA berkewajiban memastikan kebenaran data pasien dalam surat jaminan rawat inap.

Paraf Pihak I	
Paraf Pihak II	



- c. PIHAK KEDUA berkewajiban memberitahukan kepada PIHAK KESATU dalam hal diketahui ada penyalahgunaan/ada kejanggalan pada surat jaminan yang dipakai oleh pasien.
- d. Terhadap kejadian penyalahgunaan/adanya kejanggalan pada surat jaminan rawat inap sebagaimana dimaksud pada huruf c, hal ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab pasien dan PIHAK KEDUA akan memberlakukan pasien sebagai pasien umum yang tidak bisa mendapatkan jaminan dari PIHAK KESATU.
- e. PIHAK KEDUA berkewajiban memberikan pelayanan kesehatan bagi pasien, berdasarkan ketentuan yang ditetapkan dalam surat jaminan rawat inap yang sudah dipastikan kebenarannya mengenai identitas dan hak kelas rawat inap pasien.
- f. Apabila kelas yang menjadi hak pasien penuh, PIHAK KEDUA mengusahakan penempatan sementara di kelas perawatan satu tingkat lebih tinggi dari hak pasien sampai tersedia kelas yang sesuai haknya. Selisih biaya atas perawatan di kelas yang lebih tinggi akan menjadi beban/tanggungan PIHAK KESATU.

**(4) PROSEDUR PELAYANAN PEMERIKSAAN KESEHATAN BERKALA (MEDICAL CHECK UP)**

- a. Dalam hal pasien membutuhkan pelayanan pemeriksaan kesehatan berkala (Medical Check Up), harus menyerahkan kepada PIHAK KEDUA surat jaminan pemeriksaan kesehatan berkala (Medical Check Up) yang telah ditandatangani oleh pejabat yang berwenang PIHAK KESATU.
- b. PIHAK KEDUA berkewajiban memastikan kebenaran data pasien dalam surat jaminan pelayanan pemeriksaan kesehatan berkala (Medical Check Up) yang dikeluarkan PIHAK KESATU dengan kartu identitas (KTP, Paspor, SIM dan identitas lainnya). PIHAK KEDUA berkewajiban memberitahukan kepada PIHAK KESATU dalam hal diketahui ada penyalahgunaan/ada kejanggalan pada surat jaminan yang dipakai oleh pasien.
- c. Terhadap kejadian penyalahgunaan/adanya kejanggalan pada surat jaminan pelayanan pemeriksaan kesehatan berkala (Medical Check Up) pasien, PIHAK KEDUA akan memberlakukan pasien sebagai pasien umum yang tidak bisa mendapatkan jaminan dari PIHAK KESATU.
- d. PIHAK KEDUA berkewajiban memberikan pelayanan kesehatan bagi pasien, berdasarkan ketentuan yang ditetapkan dalam surat jaminan pelayanan pemeriksaan kesehatan berkala (Medical Check Up) yang sudah dipastikan kebenarannya mengenai identitas dan hak pasien.

**(5) PROSEDUR PELAYANAN KESEHATAN PENUNJANG DIAGNOSTIK**

- a. Dalam hal pasien membutuhkan pelayanan kesehatan penunjang diagnostik, harus menyerahkan kepada PIHAK KEDUA surat jaminan pelayanan kesehatan penunjang diagnostik yang telah ditandatangani oleh pejabat yang berwenang PIHAK KESATU.
- b. PIHAK KEDUA berkewajiban memastikan kebenaran data pasien dalam surat jaminan pelayanan kesehatan penunjang diagnostik yang dikeluarkan PIHAK KESATU dengan kartu identitas (KTP, Paspor, SIM dan identitas lainnya). PIHAK KEDUA berkewajiban memberitahukan kepada PIHAK KESATU dalam hal diketahui ada penyalahgunaan/ada kejanggalan pada surat jaminan yang dipakai oleh pasien.
- c. Terhadap kejadian penyalahgunaan/adanya kejanggalan pada surat jaminan pelayanan kesehatan penunjang diagnostik pasien, PIHAK KEDUA akan memberlakukan pasien sebagai pasien umum yang tidak bisa mendapatkan jaminan dari PIHAK KESATU.
- d. PIHAK KEDUA berkewajiban memberikan pelayanan kesehatan bagi pasien, berdasarkan ketentuan yang ditetapkan dalam surat jaminan pelayanan kesehatan penunjang diagnostik yang sudah dipastikan kebenarannya mengenai identitas dan hak pasien.

Paraf Pihak I	
Paraf Pihak II	

**Pasal 9**  
**PENEMPATAN PASIEN**


- (1) Penempatan pasien PIHAK KESATU yang berhak mendapatkan pelayanan kesehatan serta perawatan dilakukan :
  - a. Sesuai dengan indikasi medis yang ditetapkan Dokter Penanggung Jawab Pelayanan (DPJP).
  - b. Di kelas perawatan sesuai haknya sebagaimana tercantum pada surat jaminan, minimal di kelas II (dua).
- (2) Dalam hal keadaan tempat terbatas atau keadaan penyakit pasien atau sebab lain yang mengharuskan pasien ditempatkan dalam kelas di atas haknya, maka semua biaya pelayanan dan perawatan menjadi tanggung jawab PIHAK KESATU.
- (3) Apabila pasien tidak bersedia ditempatkan di kelas perawatan sesuai hak kelasnya atas permintaan sendiri (pasien meminta hak kelas perawatan yang lebih tinggi), maka selisih biaya atas hak kelas menjadi beban yang bersangkutan dan ditagihkan langsung pada saat pasien diperbolehkan pulang sebelum meninggalkan rumah sakit.

**Pasal 10**  
**TATA CARA PENAGIHAN / PEMBAYARAN**

- (1) Penagihan biaya pelayanan kesehatan oleh PIHAK KEDUA kepada PIHAK KESATU dilakukan dengan melengkapi dokumen pendukung berupa :
  - a. Surat Jaminan Perawatan.
  - b. Data rincian biaya pemeriksaan, tindakan dan obat-obatan, penunjang diagnostik dan lain-lain.
  - c. Kwitansi yang dibuat dalam rangkap 2 (dua).
- (2) Penagihan biaya pelayanan kesehatan oleh PIHAK KEDUA kepada PIHAK KESATU dikirimkan maksimal setiap tanggal 10 (sepuluh) bulan berikutnya setelah pasien meninggalkan Rumah Sakit.
- (3) Pembayaran terhadap tagihan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dibayarkan oleh PIHAK KESATU kepada PIHAK KEDUA paling lambat 20 (dua puluh) hari kalender sejak tagihan diterima oleh PIHAK KESATU.
- (4) Pembayaran dilakukan oleh PIHAK KESATU kepada PIHAK KEDUA secara transfer melalui rekening virtual account RSUP Dr. Kariadi Semarang dan mengirimkan bukti pembayaran melalui alamat email penerimaanrsdk@gmail.com.
- (5) Apabila setelah tanggal jatuh tempo PIHAK KESATU belum melunasi tagihan tersebut, maka PIHAK KESATU akan dikenakan denda keterlambatan sebesar 1 % (satu persen) perbulan dari total piutang yang seharusnya dilunasi dan PIHAK KEDUA akan menutup/menghentikan pelayanan kesehatan para pasien untuk sementara waktu sampai tagihan tersebut dilunasi oleh PIHAK KESATU.

**BAB II**  
**Pasal 11**  
**HAK DAN KEWAJIBAN PARA PIHAK**

- (1) **PIHAK KESATU**
  - a. Berhak mendapatkan pelayanan kesehatan meliputi pemeriksaan, perawatan, pengobatan, tindakan medis/pemeriksaan penunjang dan perawatan yang perlu dilakukan sesuai dengan indikasi medis dari PIHAK KEDUA.
  - b. Berkewajiban membayar biaya pelayanan kesehatan sesuai tagihan yang disampaikan PIHAK KEDUA sesuai pelayanan yang telah diberikan kepada pasien dengan batas waktu yang ditentukan dalam perjanjian kerja sama ini.
  - c. Berkewajiban memberikan kepada PIHAK KEDUA contoh surat jaminan perawatan dengan tanda tangan pejabat yang berwenang menandatangani, untuk mendapatkan pelayanan kesehatan pasien di tempat PIHAK KEDUA.

Paraf Pihak I	
Paraf Pihak II	

**(2) PIHAK KEDUA :**

- a. Berhak mendapatkan pembayaran biaya pelayanan kesehatan yang telah dilakukan PIHAK KEDUA kepada pasien PIHAK KESATU.
- b. Berhak menolak penggunaan surat jaminan yang meragukan dari PIHAK KESATU dengan terlebih dahulu mengkonfirmasi kebenaran surat jaminan kepada PIHAK KESATU.
- c. Berkewajiban memberikan pelayanan kesehatan dengan baik kepada pasien sesuai dengan diagnosa dan merupakan perawatan yang normal (standar) untuk jenis penyakit atau luka badan yang diderita serta sesuai dengan standar praktik kedokteran yang baik dan etika medis yang berlaku.

**Pasal 12**  
**MONITORING DAN EVALUASI**

- (1) Setelah PARA PIHAK sepakat untuk melaksanakan dan menandatangani perjanjian kerja sama ini, maka masing-masing PIHAK saling mengevaluasi pelaksanaan perjanjian kerja sama ini.
- (2) PARA PIHAK melalui unit kerja terkait melakukan *monitoring* dan evaluasi atas pelaksanaan perjanjian kerja sama ini.

**Pasal 13**  
**SANKSI PEMBATALAN**



- (1) Pelanggaran terhadap ketentuan dalam perjanjian ini oleh salah satu Pihak dapat berakibat putusnya perjanjian ini apabila dalam jangka waktu 1 (satu) bulan sejak tanggal diterimanya surat pemberitahuan dari PIHAK lainnya tentang pelanggaran tersebut tidak ada tanggapan.
- (2) PARA PIHAK sepakat untuk mengesampingkan berlakunya Pasal 1266 dan Pasal 1267 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPer) terhadap segala sesuatu yang bertalian dengan pemutusan Perjanjian ini, sehingga pemutusan Perjanjian ini dapat dilakukan oleh masing-masing PIHAK tanpa menunggu keputusan hakim.
- (3) Pembatalan perjanjian kerja sama ini tidak membebaskan PARA PIHAK untuk menyelesaikan hak dan kewajibannya yang sedang berjalan.

**Pasal 14**  
**PENYELESAIAN PERSELISIHAN**

- (1) Apabila timbul perbedaan pendapat atau perselisihan antara PARA PIHAK mengenai perjanjian kerja sama ini, maka diutamakan penyelesaiannya untuk dilakukan secara musyawarah dan mufakat.
- (2) Bilamana tidak diperoleh penyelesaian dengan cara musyawarah dan mufakat, maka PIHAK yang merasa dirugikan dapat mengajukan perselisihan ini untuk diselesaikan melalui jalur hukum yang berlaku.
- (3) PARA PIHAK untuk penyelesaian ini memilih tempat kedudukan yang tetap dan sah di Kantor Panitera Pengadilan Negeri di mana tergugat berdomisili.

**Pasal 15**  
**FORCE MAJEURE (KEADAAN MEMAKSA)**

- (1) Yang dimaksud *Force Majeure* atau keadaan memaksa dalam perjanjian kerja sama ini adalah peristiwa-peristiwa yang terjadi di luar kekuasaan PARA PIHAK yang berakibat tidak dapat dipenuhi perjanjian kerja sama ini. Peristiwa dimaksud adalah seperti gempa bumi, angin topan, banjir, kebakaran, tanah longsor, wabah penyakit, pemogokan umum, huru-hara, sabotase, perang, pemberontakan, revolusi dan peraturan kebijaksanaan pemerintah/penguasa.
- (2) Apabila terjadi *Force Majeure* seperti tersebut pada ayat (1) pasal ini, maka PIHAK yang terkena *Force Majeure* harus memberitahukan secara tertulis kepada PIHAK lainnya selambat-lambatnya dalam waktu 1 (satu) bulan sejak terjadinya peristiwa atau berakhirnya kejadian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pasal ini.

Paraf Pihak I	
Paraf Pihak II	

- (3) Setiap terjadi keadaan *Force Majeure*, semua surat keterangan yang menyatakan terjadinya peristiwa *Force Majeure* tersebut yang dibuat oleh PIHAK yang mengalami peristiwa *Force Majeure*, wajib disahkan oleh instansi pemerintah setempat yang berwenang, yang menyatakan apa, kapan, dimana, mengapa, siapa dan bagaimana kahar/*Force Majeure* tersebut terjadi.
- (4) PARA PIHAK dibebaskan dari kewajiban-kewajibannya yang diatur dalam perjanjian kerja sama ini apabila hal tersebut diakibatkan oleh *Force Majeure*.

**Pasal 16**  
**JANGKA WAKTU PERJANJIAN**



- (1) Perjanjian kerja sama ini berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung mulai tanggal 1-1-2021 sampai dengan tanggal 31-12-2022 dan dapat diperbaharui/ diperpanjang apabila dikehendaki oleh PARA PIHAK.
- (2) Perjanjian kerja sama ini dapat diperpanjang atas persetujuan PARA PIHAK dengan ketentuan dan syarat-syarat yang akan ditentukan kemudian selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya perjanjian kerja sama ini.
- (3) Pengakhiran perjanjian kerja sama ini tidak membebaskan PARA PIHAK untuk menyelesaikan kewajibannya yang sedang berjalan.

**Pasal 17**  
**KETENTUAN LAIN - LAIN**

- (1) Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian kerja sama ini akan ditentukan kemudian berdasarkan kesepakatan PARA PIHAK.
- (2) Segala perubahan, perbaikan maupun penambahan terhadap perjanjian kerja sama ini akan dibuat *addendum* atau amandemen berdasarkan persetujuan PARA PIHAK yang merupakan bagian tak terpisahkan dari perjanjian kerja sama ini.
- (3) Setiap pemberitahuan, laporan, surat-menyurat, dan atau komunikasi yang dibutuhkan dan/atau diharuskan untuk diberikan dan/atau dibuat sehubungan dengan perjanjian kerja sama ini, wajib dibuat secara tertulis dalam Bahasa Indonesia, ditandatangani Pejabat yang berwenang, dan dikirimkan kepada PARA PIHAK melalui Faksimili, Pos atau *Email* ke alamat berikut :

**PIHAK KESATU** : PT. Epsindo Jaya Pratama  
 Jl. Arteri Kelapa Gading Ruko Gading Residence  
 Blok E1 No. 5, Kelurahan Pegangsaan Dua,  
 Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara  
 Telp : (021) 22457373/7277  
 Fax : (021) 22457712  
 Email : admin.hrd@ejp.co.id  
 Cp. Sdri. Rizki Fadhillah (087889487337)

**PIHAK KEDUA** : RSUP Dr. Kariadi Semarang  
 Jl. Dokter Sutomo No. 16 Semarang  
 Telp : (024) 8413476  
 Fax : (024) 8318617  
 Email : humas\_rskariadi@yahoo.co.id  
 Cp. Sdri. Kristian Rahayu,SE (081226699130)

Paraf Pihak I	
Paraf Pihak II	



**Pasal 18**  
**PENUTUP**

- (1) Perjanjian kerja sama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) oleh PARA PIHAK, tanpa paksaan dari pihak manapun dan ditandatangani diatas meterai secukupnya serta mempunyai kekuatan hukum yang sama dan dapat diperbanyak dalam bentuk foto kopi sesuai kebutuhan apabila diperlukan.
- (2) Perjanjian kerja sama ini dianggap sah / berlaku setelah ditandatangani oleh PARA PIHAK sebagaimana tersebut pada ayat (1) Pasal ini.

PIHAK KESATU  
PT. Epsindo Jaya Pratama



Aslianna Br Bangun  
Supervisor HRD

PIHAK KEDUA  
RSUP Dr. Kariadi Semarang



Dr. dr. Dodik Tugasworo Pramukarso, Sp.S(K)  
Plt. Direktur Utama

Paraf Pihak I	
Paraf Pihak II	